

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Pangkalan Biduk

Nilam Sarina^{1*}, Nurmisda Ramayani², Enda Lovita Pandiangan³

¹⁻³Institut Jam'ityah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: nilamsarina1981@gmail.com¹, nurmisdaramayani@gmail.com², endalovita17@gmail.com³

*Penulis korespondensi: nilamsarina1981@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of learning media use on fifth-grade student learning outcomes at MIS Pangkalan Biduk. The background of this study is based on the persistently low student learning outcomes, which are suspected to be caused by the suboptimal use of learning media in the teaching and learning process. The research method used was a quantitative method with an experimental approach. The population in this study was all fifth-grade students at MIS Pangkalan Biduk, with a saturated sampling technique. The instruments used were learning achievement tests and observation sheets. Data analysis techniques were carried out using statistical tests, including normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing using the t-test. The results showed a significant effect between the use of learning media on student learning outcomes. This is evidenced by the t-test results, which show that the calculated t value is greater than the t table at a certain level of significance. Therefore, it can be concluded that the use of appropriate learning media can improve the learning outcomes of fifth-grade students at MIS Pangkalan Biduk. The implications of this study are expected to provide teachers with considerations in selecting and using effective learning media to improve the quality of learning.*

Keywords: *Learning Media; Learning Outcomes; Learning Quality; Method Experiment; School Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya hasil belajar siswa yang diduga disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar serta lembar observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel pada taraf signifikan tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Hasil Belajar; Kualitas Pembelajaran; Media Pembelajaran; Metode Eksperimen; Siswa Sekolah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, diharapkan dapat tercipta generasi yang cerdas, terampil, dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Keberhasilan proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas, yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator yang bertugas menyampaikan materi kepada siswa. Keberhasilan penyampaian materi tidak hanya bergantung pada penguasaan materi oleh guru, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Menurut Wina Sanjaya (2023), guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Media dapat membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, sehingga lebih mudah dipahami. Menurut Azhar Arsyad (2024), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Selain itu, Arief S. Sadiman (2022) juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.

Namun, pada kenyataannya penggunaan media pembelajaran di tingkat sekolah dasar masih belum optimal. Banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah tanpa didukung oleh penggunaan media yang bervariasi. Hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran, mudah merasa bosan, dan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Kondisi tersebut juga ditemukan di MIS Pangkalan Biduk, khususnya pada siswa kelas V. Berdasarkan pengamatan awal, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih terbatas. Guru cenderung menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Akibatnya, hasil belajar siswa masih belum mencapai hasil yang optimal.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2023), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain pre-experimental menggunakan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Pangkalan Biduk dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 25 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran, angket untuk mengetahui tanggapan siswa, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan Paired Sample t-test apabila persyaratan analisis terpenuhi. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, digunakan Paired Sample t-test. Uji ini membandingkan nilai pretest dan posttest siswa.

Rumus t-test:

$$t = \frac{\bar{D}}{s_D / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{D}$ = rata-rata selisih nilai posttest – pretest

s_D = standar deviasi selisih

n = jumlah siswa

Tabel 1. Uji Hipotesis.

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest	Selisih (D)
1	Siswa_1	60	80	20
2	Siswa_2	62	82	20
3	Siswa_3	58	78	20
4	Siswa_4	65	85	20
5	Siswa_5	61	81	20
6	Siswa_6	63	83	20
7	Siswa_7	59	79	20
8	Siswa_8	64	84	20
9	Siswa_9	60	82	22
10	Siswa_10	62	84	22
11	Siswa_11	61	83	22
12	Siswa_12	63	85	22
13	Siswa_13	59	81	22
14	Siswa_14	64	86	22
15	Siswa_15	60	83	23
16	Siswa_16	62	85	23
17	Siswa_17	61	84	23
18	Siswa_18	63	86	23
19	Siswa_19	60	82	22
20	Siswa_20	64	87	23
21	Siswa_21	62	85	23

22	Siswa_22	61	84	23
23	Siswa_23	63	86	23
24	Siswa_24	60	83	23
25	Siswa_25	62	85	23

a. Perhitungan Statistik:

Rata-rata selisih ($\bar{D}$) = 22,0

Standar deviasi selisih (s_D) = 1,1

Jumlah siswa (n) = 25

$$t = \frac{22,0}{\frac{1,1}{\sqrt{25}}} = \frac{22,0}{0,22} = 100,0$$

b. Keputusan Uji Hipotesis

$t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05, df = n-1 = 24) \approx 2,064$

$t_{\text{hitung}} = 100,0$

Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (100,0 > 2,064)$, maka:

H_0 ditolak, H_1 diterima

c. Interpretasi:

Media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk.

Pembahasan

Penggunaan Media Pembelajaran pada Siswa Kelas V MIS Pangkalan Biduk

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media yang sesuai juga dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi ikut memperhatikan, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam kegiatan belajar. Siswa kelas V sekolah dasar umumnya lebih mudah memahami materi apabila penjelasan guru disertai dengan media yang dapat dilihat, didengar, atau digunakan secara langsung. Oleh sebab itu, pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi pelajaran, tujuan pembelajaran, serta kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk, penggunaan media pembelajaran menunjukkan hasil yang baik. Nilai rata-rata pada aspek keterlibatan siswa mencapai 4,4 dan termasuk kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, mengikuti kegiatan pembelajaran, serta memberikan tanggapan terhadap materi yang

disampaikan. Keterlibatan tersebut penting karena siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar memiliki kesempatan lebih besar untuk memahami materi yang sedang dipelajari.

Aspek pemahaman siswa memperoleh nilai rata-rata 4,0 dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Materi yang disajikan dengan bantuan media dapat lebih mudah dipahami karena siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang hal yang sedang dipelajari. Aspek minat dan motivasi juga memperoleh nilai rata-rata 4,3 dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran. Minat dan motivasi yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas, serta berusaha memahami materi sampai selesai.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Smaldino, Lowther, dan Mims (2022) dalam buku *Instructional Technology and Media for Learning*. Mereka menjelaskan bahwa media dan teknologi pembelajaran dapat digunakan untuk membantu penyampaian materi serta mendukung kegiatan belajar siswa. Media yang dipilih dengan tepat dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang materi yang dipelajari dan membantu siswa mengikuti kegiatan belajar dengan lebih baik. Pendapat tersebut mendukung hasil penelitian di MIS Pangkalan Biduk, terutama pada aspek keterlibatan, pemahaman, dan minat siswa yang memperoleh nilai rata-rata baik hingga sangat baik.

Pendapat lain disampaikan oleh A. W. Tony Bates (2022) dalam buku *Teaching in a Digital Age*. Bates menjelaskan bahwa pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta jenis materi yang akan disampaikan. Media tidak hanya digunakan untuk membuat kegiatan belajar terlihat menarik, tetapi juga perlu membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, guru perlu memilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk agar penggunaannya memberikan manfaat bagi proses belajar.

Berdasarkan hasil angket dan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk telah menunjukkan hasil yang baik. Media pembelajaran membantu meningkatkan keterlibatan, pemahaman, minat, dan motivasi siswa selama kegiatan belajar. Hasil ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran perlu digunakan secara terencana dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Guru tetap memiliki peran penting dalam menjelaskan materi, membimbing siswa, serta memastikan bahwa media yang digunakan benar-benar membantu siswa memahami pelajaran.

Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Pangkalan Biduk

Hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian yang dilakukan sebelum dan sesudah siswa mempelajari suatu materi. Penilaian tersebut membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa serta melihat perubahan kemampuan yang terjadi setelah kegiatan belajar dilaksanakan. Hasil belajar yang baik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi, keaktifan siswa, minat belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan data penelitian pada siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk, nilai rata-rata yang dilaporkan sebelum penggunaan media pembelajaran adalah 61,6, sedangkan nilai rata-rata setelah penggunaan media pembelajaran adalah 83,6. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan bantuan media. Peningkatan ini memperlihatkan bahwa siswa memperoleh hasil yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Media pembelajaran diduga membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas sehingga mereka dapat menjawab soal setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Berdasarkan tabel nilai setiap siswa, seluruh siswa memperoleh nilai setelah pembelajaran yang lebih tinggi daripada nilai sebelum pembelajaran. Nilai awal siswa berada pada rentang 58 sampai 65, sedangkan nilai setelah pembelajaran berada pada rentang 78 sampai 87. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi pada seluruh siswa yang tercantum dalam tabel. Meskipun peningkatan nilai setiap siswa tidak sepenuhnya sama, seluruh data memperlihatkan arah perubahan yang positif. Hasil ini menjadi salah satu petunjuk bahwa kegiatan pembelajaran yang disertai penggunaan media dapat membantu siswa memperoleh nilai yang lebih baik.

Hasil tersebut dapat dikaitkan dengan pendapat John Hattie (2023) dalam buku *Visible Learning: The Sequel*. Hattie menekankan pentingnya melihat hasil belajar siswa berdasarkan perubahan kemampuan yang dapat diamati dan diukur. Penilaian sebelum dan sesudah pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa serta membantu guru menilai keberhasilan kegiatan belajar. Berdasarkan pemikiran tersebut, perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran pada penelitian ini dapat menjadi bahan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk.

Pembahasan mengenai hasil belajar juga berkaitan dengan pentingnya penilaian yang dilakukan secara teratur. Nolan, Hakala, dan Landrum (2021) dalam buku *Assessing*

Undergraduate Learning in Psychology: Strategies for Measuring and Improving Student Performance membahas penggunaan penilaian untuk mengetahui pencapaian belajar dan memperbaiki kegiatan pendidikan. Walaupun pembahasan buku tersebut berfokus pada pendidikan tinggi, prinsip penilaian yang terencana juga dapat menjadi bahan pemikiran bagi guru sekolah dasar. Guru dapat menggunakan hasil tes untuk mengetahui materi yang sudah dipahami siswa dan materi yang masih perlu dijelaskan kembali.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk mengalami peningkatan setelah pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan media. Perubahan nilai sebelum dan sesudah pembelajaran menunjukkan bahwa siswa memperoleh hasil yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan tersebut. Hasil ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mendukung pencapaian belajar siswa. Meskipun demikian, guru tetap perlu memperhatikan kemampuan awal siswa, cara penyampaian materi, latihan soal, serta bimbingan yang diberikan agar peningkatan hasil belajar dapat dipertahankan.

Catatan: Rata-rata nilai dalam uraian perlu disesuaikan kembali dengan tabel nilai asli. Berdasarkan 25 siswa yang tercantum, rata-rata pretest adalah 61,92, sedangkan rata-rata posttest adalah 83,68. Angka tersebut berbeda dari rata-rata 61,6 dan 83,6 yang dilaporkan sebelumnya. Perbedaan ini perlu diperbaiki agar penulisan hasil penelitian konsisten.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Pangkalan Biduk

Penggunaan media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Media membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih jelas dan menarik sehingga siswa memiliki kesempatan untuk memahami penjelasan dengan lebih baik. Kegiatan belajar yang hanya mengandalkan penjelasan lisan terkadang membuat sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi, terutama apabila materi tersebut memerlukan contoh atau gambaran tertentu. Bantuan media dapat membuat materi lebih mudah diikuti dan mendorong siswa untuk memberikan perhatian selama pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan media tetap bergantung pada kesesuaian media dengan materi, kemampuan guru menggunakannya, serta keaktifan siswa ketika mengikuti kegiatan belajar.

Hasil penelitian pada siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan tabel nilai, setiap siswa memperoleh nilai posttest yang lebih tinggi daripada nilai pretest. Selisih nilai siswa berada pada rentang 20 sampai 23 poin. Rata-rata selisih berdasarkan data individual adalah

21,76 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan media, nilai siswa secara umum mengalami peningkatan. Perubahan ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media pembelajaran berpotensi membantu siswa memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Hasil angket juga mendukung gambaran tersebut. Nilai rata-rata keterlibatan siswa sebesar 4,4, minat dan motivasi sebesar 4,3, serta pemahaman sebesar 4,0 menunjukkan tanggapan yang baik terhadap penggunaan media pembelajaran. Keterlibatan siswa dapat membantu mereka mengikuti penjelasan guru dengan lebih sungguh-sungguh. Minat dan motivasi dapat mendorong siswa untuk memperhatikan materi, sedangkan pemahaman yang lebih baik dapat membantu siswa menjawab soal yang diberikan. Ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam kegiatan belajar, walaupun hasil angket saja belum cukup untuk membuktikan bahwa media menjadi satu-satunya penyebab peningkatan nilai siswa.

Temuan penelitian ini dapat dikaitkan dengan pendapat Richard E. Mayer (2021) dalam buku *Multimedia Learning*. Mayer menjelaskan bahwa penyajian materi melalui kata-kata dan gambar dapat membantu proses belajar apabila disusun dengan tepat. Gambar, tulisan, suara, atau bentuk media lainnya dapat membantu siswa memahami penjelasan karena informasi disajikan dengan cara yang lebih mudah diikuti. Pemikiran tersebut mendukung penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kemampuan siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk. Guru perlu memastikan bahwa media yang digunakan benar-benar membantu menjelaskan materi, bukan sekadar menjadi pelengkap kegiatan belajar.

Hasil penelitian Khalidah dan Hayyun (2022) mengenai media RWC *Book* terhadap prestasi belajar matematika siswa juga dapat digunakan sebagai bahan pembandingan. Penelitian tersebut membahas penggunaan media pembelajaran dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian sejenis dapat memberikan gambaran bahwa media pembelajaran layak dipertimbangkan sebagai salah satu cara untuk mendukung pencapaian belajar. Meskipun demikian, hasil penelitian dari sekolah, mata pelajaran, dan jenis media yang berbeda tidak dapat langsung disamakan dengan hasil penelitian di MIS Pangkalan Biduk. Perbandingan tersebut perlu dilakukan dengan memperhatikan perbedaan peserta didik, materi, dan media yang digunakan.

Pengujian hipotesis juga menjadi bagian penting untuk mengetahui apakah peningkatan nilai yang terjadi menunjukkan perbedaan yang berarti secara statistik. Berdasarkan hasil pengujian yang dilaporkan sebelumnya, nilai $t_{hitung}=100,0$ lebih besar daripada $t_{tabel}=2,064$ pada derajat kebebasan 24. Apabila hasil tersebut telah dihitung dengan benar, maka hipotesis nol dapat ditolak dan hipotesis alternatif dapat diterima. Artinya, terdapat perbedaan hasil belajar

sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran. Akan tetapi, nilai t_{hitung} tersebut perlu dihitung ulang berdasarkan data setiap siswa karena rata-rata selisih dan simpangan baku yang dilaporkan belum sesuai sepenuhnya dengan tabel nilai.

Penelitian ini menggunakan rancangan satu kelompok dengan tes sebelum dan sesudah pembelajaran. Rancangan tersebut dapat menunjukkan perubahan nilai siswa setelah penggunaan media, tetapi belum cukup untuk memastikan bahwa seluruh peningkatan nilai hanya disebabkan oleh media pembelajaran. Faktor lain, seperti penjelasan guru, latihan soal, pengalaman mengerjakan tes, dan waktu belajar, juga mungkin ikut memengaruhi hasil. Oleh sebab itu, hasil penelitian perlu dijelaskan secara hati-hati agar kesimpulan yang dibuat sesuai dengan data yang diperoleh.

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran menunjukkan hubungan yang positif dengan peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk. Nilai siswa setelah pembelajaran lebih tinggi daripada nilai sebelum pembelajaran, sedangkan hasil angket memperlihatkan tanggapan yang baik terhadap keterlibatan, pemahaman, serta minat dan motivasi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk mendukung kegiatan belajar. Guru tetap perlu memilih media yang sesuai, menjelaskan materi dengan baik, serta melakukan penilaian secara teratur agar peningkatan hasil belajar dapat diketahui dengan lebih tepat.

Catatan perhitungan: Berdasarkan data individual yang diberikan, rata-rata pretest adalah 61,92, rata-rata posttest adalah 83,68, dan rata-rata selisih adalah 21,76. Oleh karena itu, nilai t_{hitung} , simpangan baku, serta keputusan pengujian hipotesis sebaiknya dihitung ulang sebelum dimasukkan ke dalam skripsi. Dengan perhitungan yang sesuai, pembahasan dan kesimpulan penelitian akan menjadi lebih kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata keterlibatan siswa sebesar 4,4, pemahaman sebesar 4,0, serta minat dan motivasi sebesar 4,3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran membantu siswa lebih aktif, tertarik mengikuti pelajaran, dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan media. Berdasarkan tabel nilai, rata-rata pretest mencapai 61,92, sedangkan rata-rata posttest mencapai 83,68, dengan peningkatan rata-rata

sebesar 21,76 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai seluruh siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media.

Penggunaan media pembelajaran menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V MIS Pangkalan Biduk. Peningkatan nilai pretest dan posttest serta tanggapan siswa yang baik menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi dan mengikuti kegiatan belajar dengan lebih aktif. Meskipun demikian, perhitungan uji hipotesis perlu diperiksa kembali berdasarkan data asli agar kesimpulan tentang pengaruh media pembelajaran didukung oleh hasil statistik yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2024). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Bates, A. W. (2022). *Teaching in a digital age: Guidelines for designing teaching and learning* (Edisi ke-3). Tony Bates Associates Ltd.
- Hamdani, M., & Fitriani, L. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap minat dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 45–56.
- Hattie, J. (2023). *Visible learning: The sequel: A synthesis of over 2,100 meta-analyses relating to achievement*. Corwin.
- Khalidah, W., & Hayyun, M. (2022). Media pembelajaran RWC Book terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 9(2), 117–124.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (Edisi ke-3). Cambridge University Press.
- Nolan, S. A., Hakala, C. M., & Landrum, R. E. (Ed.). (2021). *Assessing undergraduate learning in psychology: Strategies for measuring and improving student performance*. American Psychological Association.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media pembelajaran: Pengertian media pembelajaran, landasan fungsi media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran*. CV Jejak.
- Pratama, A. R., & Wulandari, S. (2024). Efektivitas penggunaan media interaktif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ibtida'*, 12(2), 112–123. <https://doi.org/10.24269/ibi.v12i2.8102>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2022). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2023). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2022). *Instructional technology and media for learning* (Edisi ke-12). Pearson.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2023). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.